

**ANALISIS BENTUK MUSIK DAN PENYUSUNAN
TRANSKRIPSI SOLO GITAR *AIR ON G STRING*
KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH**

(Sebagai Bahan Pendidikan Gitar Klasik Tingkat Ketrampilan Menengah Awal)



**Iswahyudianto
NIM: 9610504013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS BENTUK MUSIK DAN PENYUSUNAN
TRANSKRIPSI SOLO GITAR *AIR ON G STRING*
KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH**

(Sebagai Bahan Pendidikan Gitar Klasik Tingkat Ketrampilan Menengah Awal)



**Iswahyudianto
NIM: 9610504013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS BENTUK MUSIK DAN PENYUSUNAN
TRANSKRIPSI SOLO GITAR *AIR ON G STRING*
KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH**

(Sebagai Bahan Pendidikan Gitar Klasik Tingkat Ketrampilan Menengah Awal)

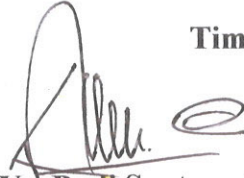


**Iswahyudianto
NIM: 9610504013**

Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Studi S-1 Seni Musik
2006

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Pada tanggal 8 Februari 2006

Tim Penguji :



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua



Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., L. Mus. A.
Penguji Utama



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.
Penguji Pendamping



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum.
Penguji Ahli



Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Dr. Triyono Bramantyo P.S., M. Ed., Ph. D.
NIP. 130 909 903



Kupersembahkan Karya Tulis ini kepada:

*Ibu dan Bapak tercinta, yang selalu mendo'akan serta
Adik-adikku yang selalu menyayangiku
Terima kasih, kuucapkan sebagai tanda bhakti dan sayang*

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Raja manusia, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah kami telah diberi kekuatan dan ketabahan baik lahir maupun batin, sehingga akhirnya dapat berhasil menyelesaikan Tugas Akhir skripsi yang berjudul *Analisis bentuk Musik dan Penyusunan Transkripsi Solo Gitar Air On G String Karya Johann Sebastian Bach Sebagai Bahan Repertoar Gitar Klasik Tingkat Menengah Awal* ini.

Di samping sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program Studi Strata Satu (S-1) Seni Musik guna mencapai derajat kesarjanaan, skripsi ini juga merupakan perwujudan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu penulisan karya tulis ini bukanlah merupakan hal yang mudah sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andre Indrawan, M. Hum. M. Mus, selaku Pembimbing Pertama yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah meluangkan banyak waktu untuk memeriksa dan memberikan petunjuk-petunjuk

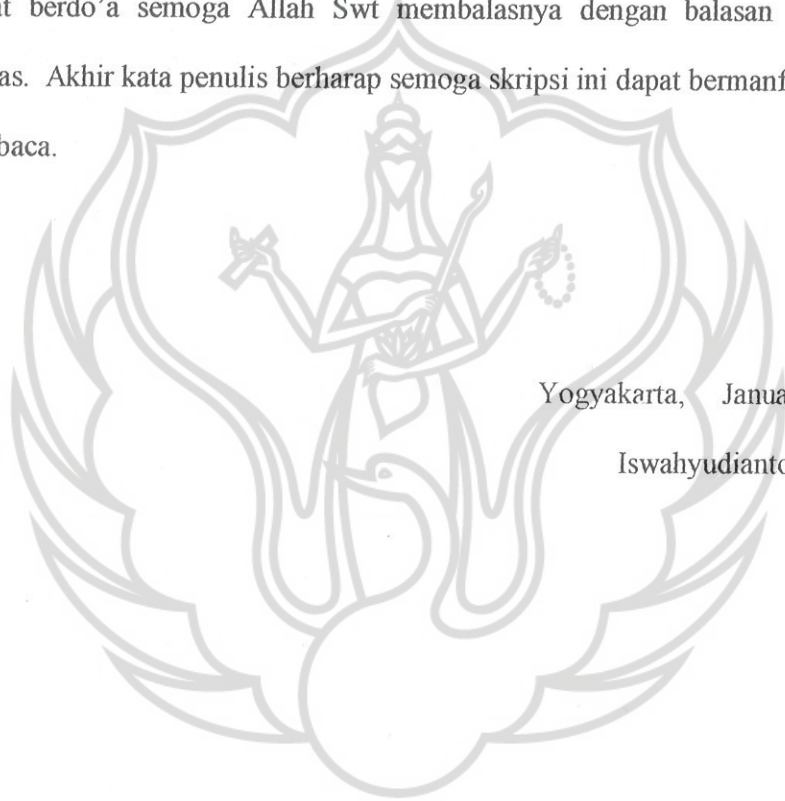
yang bermanfaat, mulai dari tahap awal hingga titik akhir penulisan skripsi ini.

3. Bapak. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah meluangkan banyak waktu untuk memeriksa dan memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak Drs. Haris Natanael, M. Sn., selaku Dosen Wali yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Pengajar yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan.
6. Mukhsin Putra hafid, yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengolahan data-data guna penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan adik-adikku yang telah memberikan bantuan, perhatian dan dorongan semangat baik berupa moril maupun materiil.
8. Teman-teman studio Resque 911 yang banyak membantu dan mendorong serta memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan tak terlupakan teman-teman angkatan '96, serta teman-temanku lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan selama penulis

menempuh masa perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

10. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan-bantuan yang tidak ternilai tersebut akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah Swt membalasnya dengan balasan yang paling pantas. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Yogyakarta, Januari 2006

Iswahyudianto

INTISARI

Skripsi ini membahas penyusunan transkripsi gitar *Air on G String* karya Johann Sebastian Bach. Yang bertujuan untuk memperoleh sampel transkripsi solo gitar sebagai pelengkap bahan pendidikan ketrampilan gitar pada tingkat menengah awal. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu studi pustaka tentang latar belakang historis karya tersebut, analisis struktur melodi dasar, peninjauan repertoar tingkat ketrampilan dasar dalam studi ketrampilan gitar dan penyusunan transkripsi pada gitar dengan menyesuaikan tingkat ketrampilan yang dituju. Hasil-hasil penelitian meliputi pengetahuan historis dan tinjauan repertoar mengenai karya tersebut yang berasal dari bagian kedua, *Suite No 3 in D major*, BWV 1068, untuk orkestra karya Johann Sebastian Bach. Struktur melodi *Air* mengikuti bentuk biner yaitu AA-BB. Walaupun tekstur polifonis sangat jelas namun alur melodi pokok memiliki kecenderungan homofonis yang memiliki kekuatan melodis pada bagian suara atas. Hal ini menunjukkan bahwa Bach adalah komponis yang memiliki konsep musikal yang jauh ke depan pada masanya. Berdasarkan hasil analisis bentuk dan pengamatan terhadap tingkat kesulitan Ketrampilan Menengah Awal, maka akhirnya dihasilkan sebuah transkripsi gitar sebagai sampel pengembangan repertoar gitar pada tingkat tersebut.

Kata Kunci: Transkripsi Gitar, Johann Sebastian Bach.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II	
LATAR BELAKANG HISTORIS DAN TEORITIS MUSIK BAROK DAN KOMPONIS JOHANN SEBASTIAN BACH	
A. Latar Belakang Jaman Barok	10
B. Johann Sebastian Bach	15
C. Gitar Klasik	20

BAB III	PROSES PENYUSUNAN TRANSKRIPSI SOLO GITAR <i>AIR ON G STRING</i> KARYA JOHANN SEBASTIAN BACH	
	A. Naskah Asli Komposisi <i>Air on G String</i>	25
	B. Struktur Melodi Pokok	27
	C. Pertimbangan Bobot Tingkat Ketrampilan Gitar	
	Menengah Awal	32
	D. Penyusunan Transkripsi Solo Gitar <i>Air on G String</i>	34
	1. Proses penyusunan Transkripsi <i>Air on a G String</i>	
	Bagian A pada Solo Gitar	35
	2. Proses penyusunan Transkripsi <i>Air On G String</i>	
	Bagian B pada Solo Gitar	41
BAB IV	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	49
	B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Frase antiseden	28
Notasi 2: Frase konsekuen	28
Notasi 3: Frase antiseden	29
Notasi 4: Frase konsekuen	30
Notasi 5: Birama 13-14 merupakan jembatan	30
Notasi 6: Fenomena kadens V-I	31
Notasi 7: Birama 1 Biola-Piano	35
Notasi 8: Birama 1 Solo Gitar	36
Notasi 9: Birama 2 Biola-Piano	36
Notasi 10: Birama 2 Solo Gitar	37
Notasi 11: Birama 3- 4 Biola- Piano	37
Notasi 12: Birama 3- 4 Solo Gitar	38
Notasi 13: Birama 5 Biola- Piano	38
Notasi 14: Birama 5 Solo Gitar	39
Notasi 15: Birama 6 kamar 1 Biola- Piano	39
Notasi 16: Birama 6 kamar 1 Solo Gitar	40
Notasi 17: Birama 6 kamar 2 Biola- Piano	40
Notasi 18: Birama 6 kamar 2 Solo Gitar	41
Notasi 19: Birama 7 Biola- Piano	41
Notasi 20: Birama 7 Solo Gitar	42
Notasi 21: Birama 8-9 Biola- Piano	42
Notasi 22: Birama 8-9 Solo Gitar	43
Notasi 23: Birama 10 Biola- Piano	43
Notasi 24: Birama 10 Solo Gitar	44
Notasi 25: Birama 11 Biola- Piano	44

Notasi 26: Birama 11 Solo Gitar.....	45
Notasi 27: Birama 12 Biola- Piano.....	45
Notasi 28: Birama 12 Solo Gitar.....	46
Notasi 29: Birama 13-14 Biola- Piano.....	46
Notasi 30: Birama 13-14 Solo Gitar.....	47
Notasi 31: Birama 15-18 kamar 1 dan 2 Biola- Piano.....	48
Notasi 32: Birama 15-18 kamar 1 dan 2 Solo Gitar.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu ungkapan estetis seseorang yang dituangkan dalam komposisi nada-nada yang tersusun dari kombinasi ritme, melodi, harmoni, dan warna suara yang serasi. Di antara berbagai macam jenis musik yang dibuat manusia terdapat sebuah kategori musik yang dikenal umum sebagai “musik klasik” yaitu merupakan alternatif dari musik hiburan populer. Di antara berbagai pengertian istilah “klasik”, menurut pembahasan sejarah musik berarti karya-karya musik yang ditulis dalam abad ke-18. Oleh karena itu karya-karya di luar kurun waktu tersebut tidak lagi disebut Klasik, melainkan Renaisans (antara abad ke-15 dan 16), Barok (abad ke-17), Romantik (abad ke-19), dan Modern (abad ke-20). Walaupun demikian kini istilah klasik juga diartikan sebagai musik yang lebih mengutamakan aspek-aspek artistik sehingga dari periode apa saja musik tersebut berasal, tetap disebut sebagai musik klasik.

Walaupun kini beberapa karya musik klasik umumnya berasal dari masa Barok hingga Romantik, dikemas kembali ke dalam bentuk-bentuk paket hiburan sehingga dapat menjangkau audiens lebih luas, karya-karya tersebut masih tetap dimainkan dalam bentuk aslinya. Dalam pendidikan musik, karya-karya klasik di kalangan masyarakat luas seperti *Fur Elise* (Beethoven), *Meditation* (Massenet), *Serenade* (Schubert), dan *Air on G String* (Bach), selain digunakan dalam susunan aslinya juga dalam bentuk transkripsi pada berbagai alat musik. Di antara

aransemen atau transkripsi karya-karya tersebut yang paling jarang dijumpai ialah untuk instrumen gitar. Melihat kenyataan seperti ini penulis tertarik untuk menganalisis salah satu dari karya-karya tersebut kemudian membuat transkripsi pada gitar. Dengan bertambahnya reoertoar gitar untuk karya-karya klasik semacam itu maka apresiasi para gitaris amatir terhadap karya-karya musik klasik pada umumnya akan menjadi lebih baik.

Karya-karya musik klasik yang akrab di masyarakat hingga saat ini umumnya berasal dari periode Klasik dan Romantik. Hal tersebut karena komposisi harmoni musik dari kedua kurun waktu tersebut didasarkan atas tekstur homofoni, yaitu tekstur yang menampakkan dominasi melodi atas suara-suara yang lain. Maka wajarlah jika beberapa karya tertentu dari musik Klasik dan Romantik mudah dicerna masyarakat karena melodi dan harmoninya sederhana dan jelas. Sehubungan dengan itu ketertarikan orang akan *Air on G String* karya Bach merupakan fenomena menarik karena sebagaimana umumnya komponis-komponis Barok lainnya, Bach menggunakan teknik polifoni untuk menyusun karya-karyanya. Dalam tekstur polifoni semua alur suara memiliki derajat kepentingan yang seimbang sehingga dalam penyajiannya terdengar lebih rumit pada telinga awam dibandingkan dengan musik Klasik dan Romantik. Dengan demikian di antara karya-karya musik klasik tersebut yang tampaknya menarik untuk dibuat versi gitarnya ialah *Air on G String* karya Johann Sebastian Bach.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini dirumuskan kepada dua hal:

1. Bagaimanakah bentuk musikal melodi *Air on G String*?

2. Bagaimanakah susunan transkripsi *Air on G String* yang sesuai dengan tingkat ketrampilan menengah awal?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan itu tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang struktur dasar bentuk musikal melodi *Air on G String* karya J.S. Bach berikut latar belakang historis yang terkait sebagai pertimbangan interpretatif dalam penyusunan transkripsi solo gitar karya tersebut.
2. Untuk memperoleh hasil transkripsi solo gitar *Air on G String* karya J.S. Bach yang sesuai dengan tingkat ketrampilan menengah awal sebagai acuan bagi perluasan repertoar gitar klasik pada tingkat tersebut melalui penyusunan transkripsi.

D. Tinjauan Pustaka

Di antara pustaka-pustaka yang diacu dalam penelitian ini ialah tiga buah buku teks musikologis dan sebuah buku tentang harmoni gitar. Buku-buku tersebut dipilih karena memuat informasi yang berguna dalam penelitian ini seperti latar belakang sejarah jaman Barok, kehidupan dan jiwa komponis Johann Sebastian Bach dan analisis yang meliputi bentuk harmoni, melodi, dan ritmis. Karena akan melakukan transkripsi pada gitar maka salah satu dari buku-buku tersebut ialah buku tentang aransemen pada gitar.

Buku-buku acuan utama tersebut ialah:

1. *The Home Book of Musical Knowledge* (1954) karya David Ewen adalah kategori buku referensi yang berisi informasi-informasi dasar aspek-aspek musikologis, seperti misalnya ringkasan sejarah gaya musik, riwayat hidup komponis, karya-karya musik dan berbagai bentuk-bentuk musikal baik vokal maupun instrumental. Termasuk di antaranya ialah informasi umum tentang Bach, bentuk musik *Air* maupun *Aria*, dan *Suite*, yang dibahas dalam skripsi ini.
2. *Sejarah Musik I* (2002) karya Rhoderick J. Mc Neill merupakan acuan utama kuliah sejarah musik yang digunakan di Jurusan Musik hingga saat ini. Karena ditulis dalam bahasa Indonesia maka buku ini sangat membantu penulis dalam memahami latar belakang historis karya yang diselidiki. Dengan demikian bagi penulis, buku ini merupakan pelengkap dalam memahami detail-detail informasi-informasi yang terdapat pada buku pertama (Ewen 1954).
3. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form* (1979) karya Leon Stein. Sebagaimana halnya karya McNeill (2002), karya Stein (1979) juga digunakan sebagai salah satu di antara buku-buku pokok dalam kuliah analisis musik. Dasar-dasar teoritis tentang bentuk musik pada skripsi ini mengacu pada informasi yang tertulis dalam buku ini. Dengan demikian maka melalui analisis bentuk musik, teori-teori tentang struktur kalimat musikal yang lazim dalam karya musik pada umumnya yang dibahas oleh Stein (2002) diverifikasikan dengan fenomena struktur musikal yang terdapat dalam karya *Air on G String* karya J. S. Bach.

4. *Melody and Harmony for Guitarists* (1980) karya John Duarte. Karena penulis juga membuat aransemen untuk gitar sebagai pelengkap hasil penelitian ini maka sudah sepantasnya mengacu pada buku teknis yang berkaitan dengan gitar. Buku ini menjelaskan konsep harmoni pada instrumen gitar sehingga sangat dibutuhkan oleh siapa saja yang ingin membuat komposisi maupun aransemen untuk instrumen gitar. Melalui buku ini telah diperoleh pengetahuan bahwa salah satu masalah yang perlu dipahami dalam penulisan transkripsi gitar, di samping kapasitas teknis dan jangkauan suara, ialah hal yang berkaitan dengan penulisan tingkat ketinggian nada (*pitch*). Ternyata nada yang tertulis dalam *pitch* standar, berbunyi satu oktaf lebih rendah.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kerangka pemikiran musikologi¹ menggunakan metode analisis struktural² dan aransemen atau transkripsi gitar klasik³. Penelitian ini diawali dengan penyelidikan historis, kemudian analisis dan akhirnya transkripsi. Karena penelitian ini lebih mengarah pada proses penyusunan transkripsi untuk tingkat ketrampilan menengah awal, maka dapat

¹Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music* barnes & nable Books, (a division of Harper and Row, Publisher), New York Hagerstown, and San Fransisco, London, 1972, pp211-212.

²Leon. Stein, *Structur and Style, The Study and Analysis of Musical Form* Expanded EDITION. Summy-Bichard Music, New York, 1979, pp64-68.

³Andre Indrawan, "Peranan Seni Transkripsi Gitar Klasik dalam Pengembangan Studi Gitar di Perguruan Tinggi Indonesia" dalam Fenomen, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2005, p25

Sehubungan dengan itu Indrawan berpendapat bahwa suatu kegiatan musikal memiliki bobot keilmuan secara musikologis jika:

“(1) Aktivitasnya bermula dari penyelidikan kritis dan historis tentang teks musik dalam rangka menentukan bentuk akhir suatu teks musik (2) Proses pelaksanaannya menggunakan prosedur penelitian ilmiah yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan musik dan hubungan antar manusia secara umum. (3)Aktivitasnya memiliki kaitan dengan bidang pertunjukan dan komposisi musik.(4) Di samping memiliki kaitan dengan pertunjukan musik seni Barat kontribusi utamanya adalah persiapan edisi-edisi karya musik yang bertanggung jawab.⁴

Pengertian aransemen atau transkripsi dalam konteks pembahasan musikologi dapat dibedakan kepada dua hal. Pertama ialah penulisan ulang sebuah komposisi untuk instrumen yang berbeda dari karya aslinya atau dikenal dengan proses transkripsi. Kedua ialah penggarapan komposisi musik yang merupakan adaptasi dari sebuah potongan musik agar sesuai dengan gaya yang berbeda dari karya aslinya.⁵

Sebuah karya orkestra tidak dapat dipadatkan begitu saja agar dapat dimainkan di piano karena bagian-bagian yang kecil juga harus dipindah secara pianistik. Sebaliknya banyak bagian-bagian teknis yang efektif untuk piano, namun tidak begitu cocok jika dipindahkan secara langsung ke dalam orkestra. Dalam hal ini seorang penulis aransemen seringkali melakukan modifikasi yang berlebihan dari yang semestinya dengan menguraikan detil-detil aslinya hingga memperoleh arti yang baru. Lebih jauh lagi, tidak jarang mereka menambah

⁴*Ibid.*

⁵Christine Ammer. *Harper's Dictionary of Music*. Barnes & Nable Books (a division of Harper and Row, Publisher), New York, Hagerstown, San Fransisco, and London, 1972, p12.

sendiri materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya aslinya. Aransemen dapat juga dikatakan sebagai suatu pengaturan yang serasi dari melodi yang ada, baik untuk suara-suara maupun instrumen-instrumen. Lagu rakyat (*folk song*) merupakan materi yang biasa digunakan untuk aransemen semacam itu. Dalam hal ini cita rasa yang bagus merupakan hal pokok dalam aransemen. Apabila aransemen itu keluar dari jalur karakter melodi yang sudah ada maka aransemen justru akan merusak keindahan yang semestinya.⁶

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan di antaranya ialah studi kepustakaan, studi analisis dan transkripsi. Yang dilakukan dalam studi kepustakaan ialah mencari pustaka-pustaka yang membahas teori dan metode penelitian musikologi, transkripsi gitar klasik, dan informasi historis tentang Bach berikut karyanya, *Air on G String*. Di samping melakukan studi di perpustakaan induk ISI Yogyakarta dan perpustakaan Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, studi juga dilakukan melalui pustaka-pustaka koleksi beberapa dosen musik. Dari studi pustaka tersebut telah dihasilkan beberapa hipotesa tentang landasan teoritis dan metodologis tentang bentuk musik yang kemudian diverifikasi melalui analisis musik.

Pada tahap berikutnya, yaitu studi analisis, penulis menggunakan sumber-sumber naskah musikal yang paling mudah diperoleh. Walaupun penulis telah menjumpai skor asli sumber utama namun akhirnya penulis mengambil aransemen biola dan piano dari Albert E. Wier (*Violin Pieces The Whole World Plays, 1962, New York*) sebagai bahan analisis. Dari sekian banyak pertimbangan,

⁶Conrad Wilson, *Collins Encyclopedia of Music*. William Collins Sons & Co, Ltd., London, 1985, pp41-43.

ialah karena karya dalam edisi tersebut diaransemen untuk instrumen melodis seperti biola maka penulis berpendapat bahwa alur melodi pokoknya sudah cukup jelas sehingga memudahkan pekerjaan penulis.

Menurut pengertian secara harafiah di dalam Kamus Bahasa Indonesia, arti analisis adalah menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.⁷

Sementara menurut Pringgodigdo dalam buku *ensiklopedi umum Yogyakarta*, bahwa analisa dalam karya sastra berarti memberikan pertimbangan, menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam suatu karangan. Demikian juga dalam kritik sastra dewasa ini analisa berarti juga memberikan penjelasan, memecahkan unsur-unsur yang penting dalam suatu karangan sastra, misalnya menunjukkan kalimat, kata, kelompok kata yang istimewa.⁸

Di dalam analisis karya musik tentunya akan menguraikan karya musik itu sendiri. Berarti memberikan pertimbangan, bagaimana menguraikan unsur-unsur yang terdapat di dalam karya musik tersebut. Oleh karena itu ilmu bentuk atau analisis musik adalah sama halnya memotong, dan memperhatikan detil sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik.⁹

⁷Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1994, p37

⁸A. G. Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1990, p54.

⁹Karl-Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996, p5.

Setelah memperoleh gambaran tentang struktur melodi *Air on G String* melalui analisis maka pada langkah berikutnya penulis mencoba menerapkannya pada instrumen gitar melalui proses transkripsi. Transkripsi dilakukan pertama dengan menyalin naskah edisi piano-biola karya tersebut ke dalam komputer kemudian dilakukan pengolahan dengan beberapa pendekatan. Beberapa pendekatan yang digunakan di antaranya ialah pendekatan auditif yaitu mendengarkan rekaman, pendekatan praktis yaitu memainkan aransemenn yang sudah ada, dan pendekatan perbandingan, yaitu dengan membandingkan di antara rekaman-rekaman dan naskah musikal yang telah disalin ke dalam komputer, dan akhirnya menarik kesimpulan tentang susunan yang dirasa paling tepat untuk gitar.

F. Sistematika penulisan

Skripsi ini tersusun dalam empat bagian. Bagian pertama berisi pengantar berkaitan dengan latar belakang pemilihan topik, perumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Bagian kedua berisi latar belakang historis dan teoritis baik tentang Bach, sumber naskah musikal yang dianalisis, maupun teori-teori tentang bentuk musik dan sistem harmoni pada instrumen gitar. Bagian ketiga membahas analisis struktural melodi *Air on G String*, proses transkripsi gitar, dan diskusi hasil-hasil penelitian. Bagian keempat merupakan penutup dari skripsi ini dan berisi kesimpulan umum dan saran-saran berkaitan dengan pengembangan repertoar gitar melalui analisis dan transkripsi gitar.